

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Landasan Teori Tentang Bank**

##### **2.1.1 Pengertian bank**

Selama ini banyak orang yang telah memanfaatkan jasa Bank baik untuk menyimpan dana maupun meminjam dana dalam bentuk kredit. Namun banyak juga yang tidak mengetahui apa yang sebenarnya disebut dengan Bank, bagaimana kegiatan Perbankan serta jasa-jasa apa yang ditawarkan oleh Bank hingga memiliki peran yang penting dalam Perekonomian Negara.

Definisi Bank menurut UU No. 10 Tahun 1998 bahwa :

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Kasmir (2010 : 2), secara sederhana bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Dengan memperhatikan pengertian Bank tersebut diatas maka dapat dikatakan bahwa bank adalah lembaga atau perusahaan yang aktivitasnya menghimpun dana berupa Giro, Deposito, Tabungan dan simpanan yang lain dari pihak bank yang kelebihan dana kemudian menempatkannya kembali kepada

masyarakat yang membutuhkan dana melalui jasa keuangan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat bank.

### **2.1.2 Fungsi bank**

1. Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi.
2. Menghimpun dana dan menyalurkan kepada masyarakat.
3. Menawarkan dan menyediakan jasa-jasa keuangan lainnya.

Menurut Hasibuan (2008: 3) Asas, Fungsi dan Tujuan perbankan dalam pasal 2,3, dan 4 UU No. 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan dinyatakan sebagai berikut :

1. Asas  
Perbankan Indonesia dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan demokrasi ekonomi dengan prinsip kehati-hatian.
2. Fungsi  
Fungsi utama Perbankan adalah sebagai penghimpunan dan penyalur dana masyarakat (pemberi kredit).
3. Tujuan  
Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan Pembangunan Nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

### **2.1.3 Jenis bank**

Jenis Bank berdasarkan UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 membagi Bank menjadi jenis, yaitu :

1. Bank Umum

Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya di sini kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum.

#### **2.1.4 Kegiatan usaha bank**

Ada 3 jenis kegiatan usaha bank yaitu :

1. Kegiatan Funding

Adalah kegiatan yang dilakukan oleh bank dalam rangka untuk meningkatkan simpanan masyarakat pada bank.

2. Kegiatan Lending

Adalah kegiatan yang dilakukan oleh Bank dalam rangka untuk meningkatkan penyaluran dana pada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman.

3. Kegiatan Service

Adalah kegiatan yang dilakukan oleh bank dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat.

### 2.1.5 Produk bank

Pada dasarnya sumber dari masyarakat dapat berupa giro (demand deposit), tabungan (saving deposit), dan deposito berjangka (time deposit), yang berasal dari nasabah perorangan atau suatu badan.

#### 1. Rekening Giro

Rekening giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menerbitkan cek untuk penarikannya tunai atau bilyet giro untuk pemindahbukuan, sedangkan cek atau bilyet giro ini oleh pemiliknya dapat digunakan sebagai alat pembayaran. Alat pembayaran giro yaitu :

- a) Cek merupakan perintah tak bersyarat kepada bank untuk membayar sejumlah uang tertentu pada saat penyerahan atas badan rekening penarik cek.
- b) Bilyet Giro merupakan perintah kepada bank untuk memindah bukuan sejumlah tertentu uang atas beban rekening penarik pada tanggal tertentu kepada pihak yang tertentu dalam bilyet giro tersebut dan bilyet giro dapat dibatalkan secara sepihak oleh penarik dan disertai dengan alasan pembatalan.
- c) Jasa Giro merupakan suatu imbalan yang diberikan oleh bank kepada giran atas sejumlah saldo gironya yang mengendap di bank.

#### 2. Deposito

Merupakan jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dengan nasabah.

### 3. Tabungan

Menurut Taswan (2010 : 93) tabungan merupakan simpanan masyarakat atau pihak lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati tetapi tidak bisa di tarik dengan menggunakan cek, bilyet giro atau yang di persamakan dengan itu.

#### **2.1.6 Jasa bank**

Disamping kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana bank umum juga menyediakan jasa-jasa tertentu dalam rangka lalu lintas pembayaran yang meliputi:

- 1) Pemindahan uang (transfer dana) secara manual maupun secara online atau elektronik
- 2) Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga
- 3) Menyediakan tempat untuk penyimpanan barang dan surat berharga (safety box)
- 4) Bertindak sebagai amanat
- 5) Memberikan jaminan letter of credit (L/C)
- 6) Memberikan bank garansi
- 7) Bertindak sebagai penanggung dalam penerbitan obligasi
- 8) Memberikan pelayanan financial advisory
- 9) Bertindak sebagai pendirian dana pensiunan dan pengurus dana pensiun
- 10) Memberikan pelayanan pertukaran uang (Money Changer)
- 11) Menerbitkan cek perjalanan (Traveler's Cheque)

Jenis-jenis jasa bank lainnya

Dalam penjelasan terdahulu dikatakan bahwa kelengkapan jenis-jenis jasa bank yang dapat dilayani oleh tiap-tiap bank sangat tergantung dari kemampuan bank itu sendiri. Berikut ini akan dijelaskan jenis-jenis jasa bank yang dapat dikatakan lengkap untuk ukuran perbankan di Indonesia ini.

#### 1. Kiriman Uang (transfer)

Transfer merupakan jasa pengiriman uang lewat bank baik dalam kota, luar kota maupun keluar negeri. Sarana yang digunakan dalam jasa transfer ini tergantung kemauan nasabah. Sarana yang dipilih akan mempengaruhi kecepatan pengiriman dan besar kecilnya biaya pengiriman. Sarana-sarana yang bisa digunakan adalah :

- a. Surat
- b. Telex
- c. Telepon
- d. Facsimile
- e. On line computer

Pengiriman uang atau transfer lewat bank akan memberikan beberapa keuntungan nasabah jika dibandingkan dengan jasa pengiriman lainnya.

Keuntungan yang diperoleh oleh masing-masing pihak antara lain :

- a) Bagi nasabah akan mendapat
  1. Pengiriman uang lebih cepat
  2. Aman sampai tujuan
  3. Pengiriman dapat dilakukan lewat telepon melalui pemberian rekening

- b) Bagi bank akan memperoleh
  - 1. Biaya kirim
  - 2. Biaya provisi dan komisi
  - 3. Pelayanan kepada nasabah

## 2. Kliring

Kliring merupakan jasa penyelesaian utang piutang antara bank dengan cara saling menyerahkan warkat-warkat yang akan di klirinkan di lembaga kliring (penagihan warkat seperti cek atau bilyet giro yang berasal dari dalam kota).

Tujuan dilaksanakan kliring oleh Bank Indonesia antara lain :

- a. Untuk memajukan dan memperlancar lalu lintas pembayaran giral
- b. Agar perhitungan penyelesaian utang piutang dapat dilaksanakan lebih mudah, aman, dan efiseien

Warkat-warkat yang dapat di klirinkan atau di selesaikan di lembaga kliring adalah warkat-warkat yang bedrasal dari dalam kota seperti :

- 1. Cek
- 2. Bilyet Giro
- 3. Wesel Bank
- 4. Surat Bukti Penerimaan Transfer dari luar kota
- 5. Lalu Lintas Giral/nota kredit

Proses penyelesaian warkat-warkat kliring di lembaga kliring terdiri dari :

- 1. Kliring Keluar
- 2. Kliring Masuk
- 3. Pengembalian kliring

### 3. Inkaso

Inkaso merupakan jasa bank untuk menagihkan warkat-warkat yang berasal dari luar kota atau luar negeri. Adapun warkat-warkat yang dapat di inkasakan atau ditagihkan adalah warkat-warkat yang berasal dari luar kota atau luar negeri seperti :

- a. Cek
- b. Bilyet Giro
- c. Wesel
- d. Deviden
- e. Kupon
- f. Money Order

Lama penagihan warkat dan besarnya biaya tagihan yang dibebankan kepada nasabah tergantung bank bersangkutan biasanya lama penagihan berkisar antara 1 minggu sampe 4 minggu.

### 4. Safe Deposit Box

Safe Deposit Box merupakan jasa-jasa bank yang diberikan kepada para nasabahnya. Jasa ini dikenal juga dengan nama safe loket. Kegunaan dari safe deposit box adalah untuk menyimpan surat-surat berharga dan surat-surat penting seperti :

- a. Sertifikat deposito
- b. Sertifikat tanah
- c. Saham
- d. Obligasi

- e. Akte kelahiran
- f. Surat nikah
- g. Ijazah
- h. Pasport

Disamping itu safe deposit box dapat pula digunakan untuk menyimpan benda-benda berharga seperti :

- a) Emas
- b) Mutiara
- c) Berlian
- d) Permata

Keuntungan bagi bank dengan membuka jasa safe deposit box kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Biaya sewa
2. Uang setoran jaminan yang mengendap
3. Pelayanan nasabah

Keuntungan bagi nasabah pemegang safe deposit box adalah :

1. Menjamin kerahasiaan barang-barang yang disimpan, karena pihak bank tidak perlu tahu isi safe deposit box selama tidak melanggar aturan yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Keamanan dokumen juga terjamin, hal ini disebabkan :
  - a. Peralatan keamanan canggih
  - b. Safe deposit box terbuat dari baja tahan api

- c. Terdapat 2 buah anak kunci dimana safe deposit box hanya dapat dibuka dengan kedua kunci tersebut yang masing-masing dipegang oleh bank dan nasabah
- d. Tidak dapat di buka oleh salah satu pihak, apakah nasabah pemegang safe deposit box maupun bank

Adapun biaya yang dikenakan kepada nasabah yang menyewa safe deposit box dikenakan berbagai macam biaya yaitu :

- a. Biaya sewa yang besarnya tergantung ukuran box yang diinginkan serta jangka waktu sewa. Biaya sewa di bayar besarnya pertahun.
- b. Setoran jaminan merupakan biaya pengganti, apabila kunci yang dipegang oleh nasabah hilang dan box harus dibongkar.

#### 5. Bank Card

Bank Card merupakan kartu plastik yang dikeluarkan oleh bank yang di berikan kepada nasabahnya untuk dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran di tempat-tempat tertentu seperti : supermarket, hotel, restoran, tempat hiburan dan tempat lainnya. Di samping itu dengan kartu ini juga dapat di uangkan (mengambil uang tunai) di berbagai tempat seperti ATM.

#### 6. Bank Notes

Bank Notes merupakan uang kartal asing yang dikeluarkan dan di terbitkan oleh bank di luar negeri, Bank notes dikenal dengan istilah “devisa tunai” yang mempunyai sifat-sifat seperti uang tunai. Tidak semua notes dapat di perjual belikan, hal ini tergantung dari pada peraturan devisa di Negara yang asal bank notes.

## 7. Travellers Cheque

Travelers Cheque dikenal dengan nama cek wisata atau cek perjalanan yang biasanya digunakan oleh mereka yang hendak berpergian atau sering dibawah oleh turis. Penggunaan travelers cheque dapat dibelanjakan di berbagai tempat terutama di mana bank yang mengeluarkan travellers cheque tersebut melakukan pengikat dan perjanjian. Travelers cheque yang diterbitkan dalam mata uang asing dalam setiap transaksinya baik transaksi penjualan maupun transaksi pencairan menggunakan kurs.

Keuntungan serta manfaat penggunaan travelers cheque terutama bagi mereka yang suka berpergian / berwisata antara lain sebagai berikut :

- a) Memberikan kemudahan berbelanja, karena travellers cheque dapat dibelanjakan atau diuangkan di berbagai tempat
- b) Mengurangi risiko kehilangan uang karena setiap travellers cheque dilayani secara diganti
- c) Memberikan rasa percaya diri, karena si pemakai travellers cheque dilayani secara prima
- d) Dapat dijadikan ceder mata ataupun hadiah

Biasanya untuk pembelian travellers cheque, tidak dikenakan biaya, begitu pula pada saat pencairannya, namun hal ini sangat tergantung kepada bank yang menerbitkannya

## 8. Letter of Credit (L/C)

Letter of credit merupakan salah satu jasa bank yang diberikan kepada masyarakat untuk memperlancar arus barang (ekspor-impor) termasuk barang

dalam negeri. Kegunaan letter of credit adalah untuk menampung dan menyelesaikan kesulitan-kesulitan dari pihak pembeli (importer) maupun penjual (eksportir) dalam transaksi dagangannya.

#### 9. Bank Garansi dan Referensi Bank

Bank garansi yaitu jaminan pembayaran yang diberikan oleh bank kepada suatu pihak, baik perorangan, perusahaan atau badan? lembaga lainnya dalam bentuk surat jaminan. Di dalam pemberian fasilitas bank garansi ada 3 pihak terlibat, yaitu :

- a) Pihak Peminjam (bank)
- b) Pihak Terjamin (nasabah)
- c) Pihak Penerimaan Jaminan (pihak ketiga)

Tujuan pemberian bank garansi oleh pihak bank kepada si penerima jaminan atau yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a) Memberikan bantuan fasilitas dan kemudahan dalam memperlancar transaksi nasabah.
- b) Bagi pemegang jaminan bank garansi adalah untuk memberikan keyakinan bahwa pemegang jaminan tidak akan menderita kerugian bila pihak yang dijamin melalaikan kewajibannya, karena pemegang akan mendapat ganti rugi dari pihak perbankan.
- c) Menumbuhkan rasa saling percaya antara pemberi jaminan yang dijamin dan yang menerima jaminan
- d) Memberikan rasa aman dan ketentraman dalam berusaha baik bagi bank maupun bagi pihak lainnya

- e) Bagi bank di samping keuntungan yang di atas juga akan memperoleh
- f) Menerima Setoran-setoran

Jasa ini di utamakan untuk membantu nasabahnya dalam mengumpulkan setoran atau pembayaran lewat bank setoran atau pembayaran yang biasa diterima oleh bank antara lain :

- 1) Pembayaran listrik
- 2) Pembayaran telepon
- 3) Pembayaran pajak
- 4) Pembayaran uang kuliah
- 5) Melakukan Pembayaran
- 6) Gaji
- 7) Pensiun
- 8) Bonus
- 9) Hadiah
- 10) Deviden

### **2.1.7 Sumber Dana Bank**

Menurut Kasmir (2010 : 45) dalam bukunya yang berjudul Dasar-Dasar Perbankan. Sumber dana bank adalah usaha bank dalam memperoleh dana dalam rangka membiayai kegiatan operasinya. Sesuai dengan fungsi bank sebagai lembaga keuangan dimana kegiatan sehari-harinya adalah bergerak dibidang keuangan, maka sumber-sumber dana tidak lepas dari bidang keuangannya. Sumber-sumber dana bank terdiri dari :

### 1. Dana Bank itu sendiri

Sumber dana bank yang bersumber dari bank itu sendiri merupakan sumber dana modal sendiri. Maksudnya adalah setoran dan para pemegang sahamnya. Akan tetapi jika tujuan perusahaan untuk melakukan ekspansi, maka perusahaan dapat mengeluarkan saham baru dan menjual saham baru tersebut di pasar modal. Secara garis besar dapat disimpulkan pencarian dana yang bersumber dari bank itu sendiri terdiri dari : Setoran modal awal dari pemegang saham, cadangan-cadangan bank dan laba yang belum di bagi.

### 2. Dana dari Masyarakat

Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana. Pentingnya sumber dana dari masyarakat, disebabkan sumber dana dari masyarakat merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank. Untuk memperoleh sumber dana dari masyarakat, bank dapat menawarkan berbagai jenis simpanan. Pembagian jenis simpanan ke dalam beberapa jenis di maksudkan agar para nasabah penyimpanan mempunyai banyak pilihan sesuai dengan tujuan-tujuan masing.

## **2.2 Landasan Teori Tentang Tabungan**

### **2.2.1 Pengertian Tabungan**

Menurut Mudrajad Kuncoro Suhardjono (2016:182) Tabungan adalah simpanan pihak ketiga yang dikeluarkan oleh bank yang penyetoran dan penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku di masing-masing bank.

Menurut Hasibuan (2010:69) Tabungan adalah pendapatan yang tidak dikonsumsi atau pendapatan dikurangi dengan konsumsi (rumus  $S=Y-C$ ). Jika hasilnya positif berarti terdapat tabungan, tetapi apabila hasilnya negative maka di simpan (terdapat utang).

Menurut Undang-undang No 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan /atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan juga adalah bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi. Jadi disimpan dan akan digunakan di masa yang akan datang.

Setiap bank memiliki jenis tabungan yang berbeda-beda. Perhitungan suku bunga, pemberian hadiah, tata cara penyetoran dan penarikannya juga berbeda bagi setiap bank. Produk tabungan ini dapat dijadikan alat promosi bagi yang menawarkannya. Promosi dapat disalurkan dalam bentuk suku bunga, hadiah yang menarik, kemudahan fasilitas dan lain sebagainya yang menunjukkan kelebihan dari tabungan tersebut sehingga nasabah dapat tertarik untuk menabung pada bank tersebut.

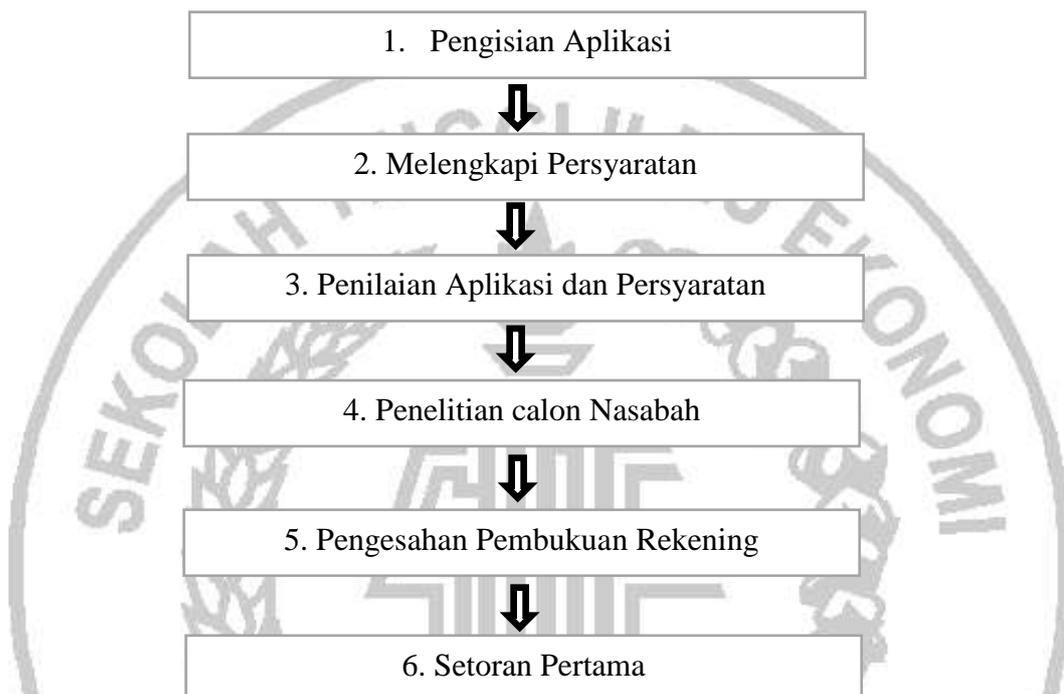
Umumnya bank akan memberikan buku tabungan yang berisi informasi seluruh transaksi yang dilakukan dan kartu ATM lengkap dengan nomor pribadi (PIN).

Terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk menabung pada bank penyelenggara tabungan, antara lain :

- 1) Melakukan setoran awal untuk pembukaan rekening dalam jumlah minimal yang telah ditentukan.

- 2) Melengkapi formulir pembukaan tabungan disertai dengan dokumen yang diperlukan.
- 3) Membayar biaya administrasi yang telah ditetapkan oleh Bank.

### 2.2.2 Mekanisme pembukaan tabungan



Sumber : materi kuliah produk – produk bank, diolah

Gambar 2.1  
MEKANISME PEMBUKAAN TABUNGAN

Keterangan Gambar :

- 1) Calon nasabah datang ke bank untuk melakukan pembukaan tabungan dan mengisi aplikasi yang telah di sediakan.
- 2) Calon nasabah melengkapi persyaratan seperti : Fotocopy KTP (jika tidak memiliki KTP diganti dengan Akta kelahiran) dan melengkapi data pembukaan rekening tabungan.

- 3) CS menilai aplikasi pembukaan rekening tabungan dan persyaratan pembukaan.
- 4) CS meneliti calon nasabah dalam melengkapi persyaratan dan kelengkapan dalam mengisi formulir pembukaan rekening tabungan.
- 5) CS mengesahkan calon nasabah untuk menjadi nasabah dan mendapatkan buku tabungan dan ATM kemudian nasabah melakukan setoran awal ke teller.

### 2.2.3 Syarat – syarat pembukaan tabungan

Syarat-syarat umum untuk membuka rekening tabungan adalah sebagai berikut :

1. Merupakan WNI (Warga Negara Indonesia)
2. Menyerahkan fotocopy KTP atau kartu identitas lainnya yang masih berlaku
3. Mengisi formulir pembukaan rekening tabungan serta menandatangani
4. Melakukan penyetoran awal tabungan sebesar nominal yang ditentukan oleh pihak bank :

#### a. Perorangan

1. Menyerahkan identitas diri (KTP, SIM, dll).
2. Mengisi formulir pembukaan rekening tabungan.
3. Menyetujui syarat-syarat pembukaan rekening tabungan.
4. Untuk WNA selain paspor juga menyerahkan KITAP (Kartu Tinggal Sementara)

5. Mendatangi surat perjanjian pembukaan rekening tabungan.

#### b. Badan Hukum

1. Fotocopy KTP yang masih berlaku.

2. Fotocopy SIUP.
3. Fotocopy TDP.
4. Fotocopy NPWP.
5. Mendatangi surat perjanjian pembukaan rekening tabungan.

#### **2.2.4 Penyetoran dan penarikan rekening tabungan**

##### **a. Penyetoran Rekening Tabungan**

Menurut Hasibuan (2010:83) penyetoran tabungan

1. Penyetoran dapat dilakukan oleh siapa saja setiap hari kerja.
2. Penyetoran dilakukan dengan slip setoran yang disetorkan yaitu : uang tunai, cek/bilyet giro, kliring, transfer masuk, bunga deposito.
3. Setiap menyetor buku tabungan harus di bawa sehingga tabungan dapat dibukukan.

##### **b. Penarikan Rekening Tabungan**

Menurut Hasibuan (2010:84) penarikan tabungan :

1. Penarikan tabungan hanya dapat dilakukan pemiliknya.
2. Maksimum penarikan sebesar saldo tabungan di kurangi saldo wajib.
3. Penarikan tabungan dilakukan dengan slip penarikan atau kartu ATM.
4. Jika penarikan tabungan dilakukan dengan slip penarikan buku tabungan harus di bawa.
5. Slip penarikan kartu harus di tandatangi pemilik serta memperhatikan kartu identitas diri (KTP, SIM, dll).
6. Jumlah penarikan harus di bukukan pada buku tabungan.

Untuk menarik dana yang ada di rekening tabungan dapat di gunakan berbagai sarana atau penarikan dalam praktiknya ada beberapa alat penarikan yang dapat di gunakan hal ini tergantung masing-masing bank. Alat yang sering di gunakan adalah sebagai berikut :

1. Buku Tabungan

Merupakan buku yang di pegang oleh nasabah. Buku tabungan berisi catatan saldo tabungan , transaksi penarikan, transaksi penyetoran dan pembebanan-pembebanan yang mungkin terjadi pada tanggal tertentu. Buku tabungan di gunakan pada saat penarika, sehingga langsung dapat di kurangi atau menambah saldo yang ada di buku tabungan.

2. Slip Penarikan

Merupakan formulir untuk menarik sejumlah uang dari rekening tabungannya, didalam formulir penarikan nasabah cukup menuliskan nama, nomor rekening, jumlah uang serta tanda tangan nasabah. Formulir penarikan ini disebut juga slip penarikan dan biasanya di gunakan bersama dengan buku tabungan.

3. Kartu ATM (*Automatic teller Machine*)

Merupakan kartu khusus yang diberikan oleh bank kepada pemilik rekening, yang dapat di gunakan untuk bertransaksi secara elektronik atas rekening tersebut. Pada saat kartu di gunakan bertransaksi, akan langsung mengurangi dana yang tersedia pada rekening. Apabila di gunakan untuk bertransaksi di mesin ATM, maka kartu tersebut dikenal sebagai kartu ATM (*Automatic Teller Machine*).

4. Alat perintah lainnya, seperti : surat kuasa penarikan tabungan dan lain lain.

### **2.2.5 Alasan penutupan tabungan**

- 1) Nasabah pindah tempat tinggal
- 2) Rekening tidak aktif dan dananya tidak mencukupi (ditutup otomatis oleh pihak bank)
- 3) Nasabah meninggal dunia
- 4) Pelayanan bank tidak memuaskan
- 5) Bunga tabungan terlalu kecil
- 6) Biaya administrasi terlalu besar

### **2.2.6 Manfaat dan resiko yang melekat pada tabungan**

#### a. Manfaat

- 1) Lebih aman jika dibanding membawa uang tunai
- 2) Fleksibel dapat diambil setiap saat
- 3) Diberikan bunga tabungan

#### b. Resiko

- 1) Penabung harus datang sendiri ke bank atau membuat surat kuasa ke bank jika yang mengambil orang lain.
- 2) Bila memiliki kartu ATM dan tidak menyimpan baik kode PIN, maka ada kemungkinan kartu ATM yang hilang dapat di bobol oleh orang lain.
- 3) Metode /cara menghitung Bunga Tabungan Bank

### **2.2.7 Metode perhitungan bunga tabungan**

Secara umum ada 3 metode atau cara menghitung bunga tabungan yaitu :

- a. Saldo rata-rata
- b. Saldo harian

## c. Saldo terendah

Rumus perhitungan Tabungan :

$$\text{Berdasarkan saldo terendah} = \frac{\text{Saldo terendah} \times \text{Suku bunga} \times \text{Hari}}{365}$$

$$\text{Berdasarkan saldo rata-rata} = \frac{\text{Saldo rata-rata} \times \text{Suku bunga} \times \text{Hari}}{365}$$

$$\text{Berdasarkan saldo harian} = \frac{\text{Saldo harian} \times \text{Bunga} \times \text{Hari}}{365}$$

**Contoh Kasus**

Transaksi rekening tabungan atas nama Kharisma selama bulan April 2017

Tabel 2.1  
TRANSAKSI REKENING TABUNGAN JUNIOR

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
01 Apr 2017	Setor Tunai		5.000.000	5.000.000
05 Apr 2017	Setor Tunai		10.000.000	15.000.000
06 Apr 2017	Penarikan Tunai	8.000.000		7.000.000
07 Apr 2017	Transfer Masuk		10.000.000	17.000.000
08 Apr 2017	Transfer Keluar	11.000.000		6.000.000
10 Apr 2017	Setor Tunai		2.000.000	8.000.000
13 Apr 2017	Transfer Keluar	5.000.000		3.000.000
16 Apr 2017	Setor Tunai		20.000.000	23.000.000
17 Apr 2017	Penarikan Tunai	2.000.000		21.000.000
25 Apr 2017	Setor Tunai		4.000.000	25.000.000
30 Apr 2017	Penarikan Tunai	4.000.000		21.000.000



$$= \text{Rp } 13.150$$

$$\text{Pajak} = \text{Rp } 13.150 \times 20\% = \text{Rp } 2.630$$

$$\text{Bunga bersih} = \text{Rp } 13.150 - \text{Rp } 2.630 = \text{Rp } 10.520$$

### Jurnal

D. Biaya Bunga Tabungan	Rp 13.150
K. Rekening Tabungan Kharisma	Rp 10.520
K. Pajak atas bunga	Rp 2.630

### 2. Saldo Rata-rata

Saldo rata-rata dihitung berdasarkan jumlah saldo akhir tabungan setiap hari dalam bulan berjalan, dibagi dengan jumlah hari dalam bulan tersebut.

Misalkan bunga tabungan yang berlaku adalah sebagai berikut:

Bunga : Saldo dibawah Rp 5.000.000 , Bunga = 2%

Saldo diatas Rp 5.000.000, Bunga = 5% pertahun

Perhitungan :

Maka Saldo rata-rata perhari tabungan adalah :

Rata-rata tabungan setiap harinya :

$$= (5.000.000 \times 4 \text{ hari}) + (15.000.000 \times 1 \text{ hari}) + (7.000.000 \times 1 \text{ hari}) + (17.000.000 \times 1 \text{ hari}) + (6.000.000 \times 2 \text{ hari}) + (8.000.000 \times 3 \text{ hari}) + (3.000.000 \times 3 \text{ hari}) + (23.000.000 \times 1 \text{ hari}) + (21.000.000 \times 8 \text{ hari}) + (25.000.000 \times 5 \text{ hari}) + (21.000.000 \times 1 \text{ hari})$$

---

30 hari

$$= 20.000.000 + 15.000.000 + 7.000.000 + 17.000.000 + 12.000.000 + 24.000.000 + 9.000.000 + 23.000.000 + 168.000.000 + 125.000.000 + 21.000.000$$

---

30 hari

$$= \frac{441.000.000}{365} = \text{Rp } 14.700.000$$

30 hari

$$\text{Bunga} = \frac{14.700.000 \times 5\% \times 30 \text{hari}}{365} = \text{Rp } 60.411$$

365

$$\text{Pajak} = 60.411 \times 20\% = \text{Rp } 12.082$$

$$\text{Bunga Bersih} = 60.411 - 12.082 = \text{Rp } 48.329$$

**Jurnal :**

D. Biaya bunga Tabungan	Rp 60.411	
K. Rekening Tabungan Kharisma		Rp 48.329
K. Pajak atas bunga		Rp 12.082

### 3. Saldo Harian

Bunga dihitung berdasarkan pada saldo harian. Bunga tabungan dalam bulan berjalan dihitung dengan menjumlahkan hasil perhitungan bunga setiap harinya.

Misalkan :

Saldo dibawah Rp 5.000.000, Bunga = 3% pertahun

Saldo diatas Rp 5.000.000, Bunga = 6% pertahun

Perhitungan bunga tabungan dilakukan setiap hari, contoh :

$$01 - 04 \text{ Apr} = \frac{5.000.000 \times 3\% \times 4 \text{ hari}}{365} = \text{Rp } 1.644$$

Tidak dikenakan Pajak karena saldo di bawah Rp 7.500.000

$$05 \text{ Apr} = \frac{15.000.000 \times 6\% \times 1 \text{ hari}}{365} = \text{Rp } 2.466$$

$$\text{Pajak} = 2.466 \times 20\% = \text{Rp } 493$$

$$\text{Bunga bersih} = \text{Rp } 2.466 - \text{Rp } 493 = \text{Rp } 1.973$$

$$06 \text{ Apr} = \frac{7.000.000 \times 6\% \times 1 \text{ hari}}{365} = \text{Rp } 1.151$$

Tidak dikenakan Pajak karena saldo di bawah Rp 7.500.000

$$07 \text{ Apr} = \frac{17.000.000 \times 6\% \times 1 \text{ hari}}{365} = \text{Rp } 2.794$$

$$\text{Pajak} = 2.794 \times 20\% = \text{Rp } 559$$

$$\text{Bunga bersih} = \text{Rp } 2.794 - \text{Rp } 559 = \text{Rp } 2.235$$

$$08 - 09 \text{ Apr} = \frac{6.000.000 \times 6\% \times 2 \text{ hari}}{365} = \text{Rp } 1.973$$

Tidak dikenakan Pajak karena saldo di bawah Rp 7.500.000

$$10 - 12 \text{ Apr} = \frac{8.000.000 \times 6\% \times 3 \text{ hari}}{365} = \text{Rp } 3.945$$

$$\text{Pajak} = 3.945 \times 20\% = \text{Rp } 789$$

$$\text{Bunga bersih} = \text{Rp } 3.945 - \text{Rp } 789 = \text{Rp } 3.156$$

$$13 - 15 \text{ Apr} = \frac{3.000.000 \times 3\% \times 3 \text{ hari}}{365} = \text{Rp } 740$$

Tidak dikenakan Pajak karena saldo di bawah Rp 7.500.000

$$16 \text{ Apr} = \frac{23.000.000 \times 6\% \times 1 \text{ hari}}{365} = \text{Rp } 3.781$$

$$\text{Pajak} = 3.781 \times 20\% = \text{Rp } 756$$

$$\text{Bunga bersih} = \text{Rp } 3.781 - \text{Rp } 756 = \text{Rp } 3.025$$

$$17 - 24 \text{ Apr} = \frac{21.000.000 \times 6\% \times 8 \text{ hari}}{365} = \text{Rp } 27.616$$

$$\text{Pajak} = 27.616 \times 20\% = \text{Rp } 5.523$$

$$\text{Bunga bersih} = \text{Rp } 27.616 - \text{Rp } 5.523 = \text{Rp } 22.093$$

$$25 - 29 \text{ Apr} = \frac{25.000.000 \times 6\% \times 5 \text{ hari}}{365} = \text{Rp } 20.548$$

$$\text{Pajak} = 20.548 \times 20\% = \text{Rp } 4.110$$

$$\text{Bunga bersih} = \text{Rp } 20.548 - \text{Rp } 4.110 = \text{Rp } 16.438$$

$$30 \text{ Apr} = \frac{21.000.000 \times 6\% \times 1 \text{ hari}}{365} = \text{Rp } 3.452$$

$$\text{Pajak} = 3.452 \times 20\% = \text{Rp } 690$$

$$\text{Bunga bersih} = \text{Rp } 3.452 - \text{Rp } 690 = \text{Rp } 2.762$$

Tabel 2.2  
PERHITUNGAN BUNGA SALDO HARIAN DENGAN PAJAK

Tanggal	Perhitungan Bunga	Perhitungan Pajak (20%)	Perhitungan Bunga Bersih
01-04 Apr	Rp 1.644	-	-
05 Apr	Rp 2.466	Rp 493	Rp 1.973
06 Apr	Rp 1.151	-	-
07 Apr	Rp 2.794	Rp 559	Rp 2.235
08-09 Apr	Rp 1.973	-	-
10-12 Apr	Rp 3.945	Rp 789	Rp 3.156
13-15 Apr	Rp 740	-	-
16 Apr	Rp 3.781	Rp 756	Rp 3.025
17-24 Apr	Rp 27.616	Rp 5.523	Rp 22.093
25-29 Apr	Rp 20.548	Rp 4.110	Rp 16.438
30 Apr	Rp 3.452	Rp 690	Rp 2.762
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 70.110</b>	<b>Rp 12.920</b>	<b>Rp 57.190</b>

**Jurnal :**

D. Biaya Bunga Tabungan	Rp 70.110
K. Rekening Tabungan Kharisma	Rp 57.190
K. Pajak atas bunga	Rp 12.920

